

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS VIIA SMP PGRI BAGELEN PURWOREJO
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *ROLE MODELS***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

NUR ROHMAH HAYATI

NIM : 09411117

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Rohmah Hayati
NIM : 09411117
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Yang Menyatakan



Nur Rohmah Hayati

NIM: 09411117



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Nur Rohmah Hayati
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

A'ssalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Rohmah Hayati

NIM ; 09411117

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIIA SMP PGRI Bagelen Purworejo Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Role Models*

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Pembimbing,

Dr. Sumedi, M.Ag

NIP. 19610217 199803 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110.3807 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIIA SMP PGRI BAGELEN PURWOREJO MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *ROLE MODELS***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Rohmah Hayati

NIM : 09411117

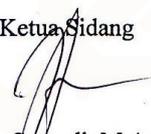
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad Tanggal 23 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji I


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 03 JUL 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Cita-cita bukanlah takdir, tapi sebuah penunjuk arah. Ia bukan perintah, tapi komitmen. Ia tak menentukan masa depan, melainkan wahana untuk menggerakkan sumber daya dan energi bagi usaha membangun masa depan. Peter F Drucker, pakar motivasi

¹<http://suar.okezone.com/read/2013/05/23/63/811288/peter-f-drucker>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

ALMAMATERKU TERCINTA

*Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya besok pada hari kiamat.

Skripsi ini berjudul **“Upaya Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIIA SMP PGRI Bagelen Purworejo Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Role Models*”**. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr.Sumedi., M.Ag selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bpk Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMP PGRI Bagelen Purworejo
6. Bapak dan Ibu beserta adikku andy yang senantiasa memberikan dorongan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman DMS G/H (mas haryo, sefy, bu binem, bu surati, bu siti mawalti, ivan , fikri, bu munidah, mba ima, bu dawamah, mba asih, pak nasir) dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Saudara-saudaraku (rizka, dek annisa, mba ajeng, faiz, anti, aniq, bunda chocky, mba priska) yang telah berbagi pengalaman.
9. Teman-teman kos (ipal-ipul, bibi shanty, mba eha, ika, mba indry, ari, hesty, tita) yang mau memberi tumpangan inap setiap ke yogya lebih dari satu hari
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Selanjutnya, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari isi maupun penulisannya. Hal ini tidak lain dari keterbatasan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2 Mei 2013

Penyusun

Nur Rohmah Hayati

NIM. 09411117

ABSTRAK

NUR ROHMAH HAYATI. Upaya Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIIA SMP PGRI Bagelen Purworejo Melalui Strategi Pembelajaran Aktif tipe *role models* Tahun pelajaran 2012/2013. Skripsi : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar Belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga pembelajaran tidak bisa berjalan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *role models* untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas VIIA SMP PGRI Bagelen Purworejo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif sederhana untuk membantu mengungkap data dan membantu mendeskripsikan data.

Hasil penelitian menunjukkan : penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *role models* dapat meningkatkan minat belajar PAI siswa SMP PGRI Bagelen Purworejo. Terjadi peningkatan minat belajar siswa. Minat belajar siswa pada pra siklus 64,53%, siklus I adalah sebesar 66,33%, dan siklus II sebesar 66,94%. Dan minat siswa SMP PGRI Bagelen dalam mengikuti pembelajaran PAI masuk dalam kategori cukup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	Ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Iii
HALAMAN PENGESAHAN	Iv
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	Vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	Vii
HALAMAN ABSTRAK	Ix
HALAMAN DAFTAR ISI	X
HALAMAN DAFTAR TABEL	Xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	Xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	24
G. Sitematika Pembahasan	38
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP PGRI Bagelen Purworejo	
A. Letak Geografis SMP PGRI Bagelen Purworejo	40
B. Sejarah Singkat	40
C. Visi dan Misi	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Guru dan Karyawan.....	45
F. Tata Tertib Guru mengajar.....	46
G. Siswa	48
H. Sarana dan Prasarana	48
BAB III : UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIIA SMP PGRI BAGELEN PURWOREJOMELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE <i>ROLE MODELS</i>	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	51
B. Hasil penelitian.....	56
1) Deskripsi Hasil penelitian Siklus I.....	

a) Perencanaan Tindakan Siklus I.....	56
b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	57
c) Observasi Siklus I.....	62
d) Refleksi Siklus I.....	63
2) Deskripsi Hasil penelitian Siklus II	
a) Perencanaan Tindakan Siklus II.....	65
b) Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	65
c) Observasi Siklus II.....	70
d) Refleksi Siklus II.....	71
C. Analisis Data Observasi, Wawancara, Angket dan grafik.....	71
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83
C. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar.....	28
Tabel 2	;CaraPensekoran Butir angket Siswa.....	28
Tabel 3	: Daftar Nama Guru SMP PGRI Bagelen.....	45
Tabel 4	: Daftar Karyawan SMP PGRI Bagelen.....	46
Tabel 5	;Jumlah siswa SMP PGRI Bagelen.....	48
Tabel 6	: Tabel Prasarana.....	49
Tabel 7	: Daftar Sarana	50
Tabel 8	: Hasil analisis angket adanya perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.....	53
Tabel 9	: Hasil analisis angket rasa senang siswa terhadap guru dan materi.....	53
Tabel 10	: Hasil analisis angket keterlibatan siswa dalam belajar.....	54
Tabel 11	: Hasil analisis angket kesadaran akan adanya manfaat....	54
Tabel 12	; Hasil persentase angket minat pra tindakan.....	55
Tabel 13	: Jadwal Pelaksanaan Tindakan kelas VIIA SMP PGRI BAGELEN.....	56
Tabel 14	: Hasil analisis angket adanya perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus I.....	75
Tabel 15	: Hasil analisis angket rasa senang siswa terhadap guru dan materi siklus I.....	75
Tabel 16	: Hasil analisis angket keterlibatan siswa dalam belajar siklus I	76
Tabel 17	: Hasil analisis angket kesadaran akan adanya manfaat siklus I.....	76
Tabel 18	: Hasil persentase angket minat pra tindakan siklus I.....	77
Tabel 19	: Hasil analisis angket adanya perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus II.....	77
Tabel 20	: Hasil analisis angket rasa senang siswa terhadap guru dan materi siklus II.....	78
Tabel 21	: Hasil analisis angket keterlibatan siswa dalam belajar siklus II.....	78
Tabel 22	: Hasil analisis angket kesadaran akan adanya manfaat siklus II.....	79
Tabel 23	: Hasil persentase angket minat pra tindakan siklus II.....	79
Tabel 24	: Presentase angket minat belajar siswa dari pra siklus sampaisiklus II.....	79

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	: Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart.....	34
GAMBAR 2	: Suasana pembelajaran dengan strategi role models...	60
GAMBAR 3	: Siswa melakukan diskusi kelompok.....	61
GAMBAR 4	: Siswa Maju Melakukan Presentasi Kelompok siklus I.....	61
GAMBAR 5	: Siswa melakukan diskusi kelompok siklus II.....	67
GAMBAR 6	: siswa yang menjadi perwakilan kelompok siklus II... :Guru mendampingi siswa bediskusi kelompok Siklus II.....	68
GAMBAR 7	: siswa presentasi Siklus II.....	68
GAMBAR 8	: siswa presentasi Siklus II.....	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik I : Minat Belajar siswa setiap aspek.....	80
Grafik 2 : Peningkatan Belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	Daftar Nama Responden
Lampiran II.....	Tabel Prasarana
Lampiran III.....	Daftar Guru
Lampiran IV.....	Pedoman Wawancara
Lampiran V.....	Lembar observasi siswa
Lampiran VI.....	Instrumen observasi Guru
Lampiran VII.....	Angket Minat Belajar
Lampiran VIII.....	RPP
Lampiran IX.....	Catatan Lapangan
Lampiran X.....	Hasil Observasi Guru
Lampiran XI.....	Hasil Observasi Siswa
Lampiran XII.....	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengembangkan dan mengfungsikan rohani (pikir, rasa, karsa, cipta dan budi nurani) manusia; dan jasmani manusia (pancaindra dan ketrampilan) agar meningkat wawasannya, bertambah terampil sebagai bekal keberlangsungan hidup dan kehidupannya disertai akhlak mulia dan mandiri di tengah masyarakat.¹ Aspek rohani dalam pendidikan terdapat dalam ajaran agama karena Agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) kepada Tuhan yang Mahakuasa, tata peribadatan dan tata kaidah yang bertalian dengan pergaulan antar manusia dengan manusia serta lingkungannya dengan kepercayaannya itu.²

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa dalam meyakini, memahami dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.³ Kegiatan belajar-mengajar di dalam dunia pendidikan diharapkan dapat membuat perubahan progresif pada peserta didik. Abdul Rahman Shaleh mengemukakan, belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang

¹ Musaheri, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 19.

² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 18.

³ http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter_ii/08710030-sukirman.ps diakses pada tanggal 14 maret 2013 pukul 21.10wib

dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.⁴ Sedangkan mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, tidak sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh siswa.⁵

Setiap pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam tentunya menginginkan hasil yang terbaik dari setiap peserta didiknya. Namun pada kenyataannya dalam mempelajari pendidikan Islam siswa-siswa tidaklah memiliki minat yang sama. Padahal minat mempengaruhi besar atau kecilnya respon siswa dalam menerima pelajaran. Berdasarkan observasi di lapangan ada beberapa permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran, seperti murid yang smsn, tidur, ramai sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran.⁶ Dari keterangan tersebut, sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal itu cukup sejalan dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.⁷

Sebagai mata pelajaran, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

⁴Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 209.

⁵Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 26.

⁶Observasi tanggal 16 maret 2013

⁷Erni Ismiatun, *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII D SMP Pandak Bantul* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal.3.

Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.⁸ Untuk mendukung keberhasilan dalam pencapaian tujuan PAI, Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu yang ada guna menyempurnakan kegiatan pengajaran. Guru dapat mengembangkan pembelajaran agar standar kompetensi dan kompetensi dasar tercapai.

Strategi *role models* merupakan salah satu strategi yang dapat membangun minat siswa dalam mempelajari agama Islam. membangun motivasi lebih lanjut kepada siswa agar tidak bosan atau jenuh dengan materi pendidikan agama Islam dan Melalui penerapan strategi *role models* diharapkan dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang aktif kolaboratif dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa di SMP PGRI Bagelen Purworejo

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penyusun tertarik melakukan penelitian dengan judul ” Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIIa SMP PGRI Bagelen Purworejo Melalui strategi pembelajaran aktif tipe *role models*”

⁸Permendiknas no 22 tahun 2006 tentang standar isi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan strategi *role models* dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP PGRI Bagelen Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah terdapat peningkatan terhadap minat belajar siswa setelah menerapkan strategi *role models* pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP PGRI Bagelen Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi *role models* dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP PGRI Bagelen Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013
- b. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa setelah menerapkan strategi *role models* dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP PGRI Bagelen Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013

2. Kegunaan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi masukan sebagai informasi baru di dunia pendidikan.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan literature bagi pengembangan ilmu mendatang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru PAI, memberikan solusi alternatif dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan.
- 2) Bagi SMP PGRI Bagelen Purworejo dapat meningkatkan kualitas mutu proses belajar-mengajar, sehingga mempunyai efek peningkatan kualitas output.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengalaman tentang bagaimana proses penelitian tindakan kelas.

D. Telaah Pustaka

Dari Telaah pustaka yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya yang terdahulu, ada beberapa skripsi yang relevan ini, diantaranya yaitu :

1. Skripsi Harun Al Rasyid mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012. Telah melakukan penelitian dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Penerapan strategi information search dalam pembelajaran PAI kelas XI pesantren di SMK Diponegoro sleman Yogyakarta tahun 2011/2012, dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran PAI dengan pokok bahasan menghindari perilaku tercela (pengertian dosa, dosa besar dan cara menghindarinya). Pelaksanaannya

dilakukan dalam 3 siklus yaitu siklus I,II, dan III , adapun tahapan-tahapan dalam 3 siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (2). Terjadi peningkatan minat belajar siswa dari siklus I sampai siklus ke III. Minat belajar siswa pada siklus I sebesar 77,32%, siklus ke II sebesar 77,69% dan siklus ke III adalah sebesar 79,84%, dan rata-rata peningkatan minat belajar siswa dari siklus I sampai siklus ke III adalah sebesar 2,52%, peningkatan ini dikategorikan baik.(3) prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI pesatren dalam pembelajaran PAI di SMK diponegoro tahun pelajaran 2011/2012 pada siklus I sebesar 85, siklus ke II sebesar 85.17 dan siklus ke III sebesar 89.35. Hasil prestasi belajar siswa dalam kategori lulus amat baik.⁹

2. Skripsi Erni Ismiatun mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Telah melakukan penelitian dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa : penerapan model pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas VII D SMP N 2 Pandak Bantul.¹⁰

⁹ Harun Al Rasyid, *Implementasi Strategi Information Search untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas XI di SMK Diponegoro Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal.xvi.

¹⁰ Erni Ismiatun, *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII D SMP Pandak Bantul* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal.x.

3. Skripsi Ahmad ikhda sufiyana mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004. Telah melakukan penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) tingkat efektivitas proses pembelajaran agama Islam di SMPnN 2 Klego Boyolali kelas 3 termasuk dalam kategori sedang (80%). (2) tingkat minat belajar siswa dalam bidang studi Agama Islam di SMPN 2 klego Boyolali kelas 3 termasuk dalam kategori sedang(72,5%).(3) ada pengaruh antara efektifitas proses pembelajaran agama Islam dengan minat belajar siswa dalam bidang studi Agama Islam di SMPN 2 Klego boyolali karena ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel.¹¹
4. Skripsi Ari Fatun Nur Khasanah mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009. Telah melakukan penelitian dengan Hasil penelitiannya adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta masih rendah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Faktor internal yang mempengaruhi ialah kesadaran siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah adanya ujian nasional, penggunaan strategi pembelajaran yang monoton dan kurangnya dukungan dari keluarga. Pengembangan strategi pembelajaran

¹¹ Ahmad Ikhda Sufiyana, *Pengaruh Efektivitas Proses Pembelajaran Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Bidang Studi Agama Islam Studi di SMPN 2 Klego Boyolali kelas 3* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004). hal. xi

untuk meningkatkan minat belajar kelas V yang dilakukan guru sudah bervariasi, namun pada pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan.¹²

5. Skripsi yang ditulis Ana Andrianik mahasiswa fakultas sains dan teknologi jurusan pendidikan matematika universitas Islam negeri Yogyakarta, mengangkat judul skripsi yaitu Upaya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui pendekatan realistic pada segi empat kelas VII di SMP PIRI 1 Yogyakarta. Hasil Penelitian menunjukkan: 1) Menggunakan dunia nyata yang berada di sekitar kelas dengan pertanyaan open-ended supaya siswa menjawab berdasarkan konteksnya, menggunakan alat peraga membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran, menggunakan keterkaitan apa yang dipelajari siswa dengan materi-materi lain membuat konsep lebih bermakna bagi siswa dan kelompok yang terdiri dari dua orang menjadikan siswa lebih fokus bekerjasama sebagai interaktivitas antar siswa. 2) Prestasi belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan pendekatan realistik 76% siswa berada diatas nilai rata-rata kelas sebesar 8.56; 3) Aktifitas siswa selama proses pembelajaran meningkat 58.75% pada siklus I menjadi 71.25% pada siklus II; 4) Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan realistik ini antara lain: memerlukan kesiapan pihak yang terkait dalam pembelajaran terutama guru dan memerlukan alat peraga. Namun, secara umum

¹² Ari Fatun Nur Khasanah, *Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. xii.

pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik berjalan lancar.¹³

Berbeda dari beberapa penelitian diatas, meskipun kajiannya hampir sama tentang minat belajar, tetapi dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *role models* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP PGRI Bagelen Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013

E. Landasan Teoritik

1. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam.

a. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁴

Ki Hajar Dewantara dalam kongres Taman Siswa mengemukakan bahwa pendidikan pada umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran(intelekt),

¹³ <http://digilib.uin-suka.ac.id/817/> diakses pada tanggal; 30 maret 2013 jam 00:01

¹⁴ UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1

dan tubuh anak.¹⁵ Dan didalam dictionary of education dikemukakan bahwa definisi pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang diharapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol(khususnya yang datang dari sekolah), sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu secara optimum(maksimal).¹⁶

Menurut William Mc. Gucken pendidikan diartikan oleh ahli skolastik, sebagai suatu perkembangan dan kelengkapan dari kemampuan-kemampuan manusia, baik moral, intelektual, maupun jasmaniah yang diorganisasikan, dengan atau untuk kepentingan individual atau sosial dan diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang bersatu dengan penciptanya sebagai tujuan hidup.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan bukan hanya menumbuhkan. Tetapi arti pendidikan ialah membentuk kemanusiaan dalam citra Tuhan.¹⁸

¹⁵ Choirul Mahfudz, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.33

¹⁶ *Ibid.*, hal.34.

¹⁷ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,2005), hal.13-14.

¹⁸ *Ibid.*, hal.14

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹⁹ Sedangkan menurut Abd. Rachman Shaleh, Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik/ murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya jalan kehidupan.²⁰

Menurut Hasan Langgulung : Pendidikan Agama Islam ialah Pendidikan yang memiliki 3 macam fungsi, yaitu : 1). Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang. Peranan ini berkaitan erat dengan kelanjutan hidup (survival) masyarakat sendiri 2). Memindahkan ilmu-pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda. 3). Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup (survival) suatu masyarakat dan peradaban.²¹

¹⁹ Ahmad D Marimba, *pengantar filsafat pendidikan Islam*(Bandung: Al-Ma'arif, 1987), hal. 23.

²⁰ Abd. Rachman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*(Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal.19-20.

²¹ <http://id.scribd.com/doc/51541205/Pengertian-Pendidikan-Agama-Islam-menurut-berbagai-pakar> diakses pada tanggal 26 april 2013 pukul 19.41.

Beraanjak dari uraian diatas maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat di maksudkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) proses transfer ilmu dan penanaman aqidah dari guru ke dalam diri peserta didik agar siswa mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya.

2. Tinjauan tentang Minat.

a. Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.²² Menurut joko sudarsono minat kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut.²³ Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan prosen belajar.²⁴ Minat merupakan variabel yang sangat penting agar para siswa mempunyai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan melakukan tidak lanjut belajar lebih giat.

Beberapa Ahli mencoba mengklasifikasikan tentang minat dan menurut krep minat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

1) Minat personal

Merupakan jenis minat yang permanen dan relative stabil yang mengarah pada minat khusus pada mata pelajaran tertentu.

²² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Pusat Bahasa,Departemen Pendidikan Nasional,2008), hal. 957.

²³ http://repository.upi.edu/operator/upload/s_10151_0608715_chapter2.pdf diakses pada tanggal 18 maret 2013 pukul 22.00wib

²⁴ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar* (Bandung: Remaja Karya, 1973), hal. 78.

2) Minat situasional

Minat situasional merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relative berganti- ganti tergantung rangsangan eksternal

3) Minat psikologikal

Minat psikologikal terkait penggabungan interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus-menerus dan berkesinambungan.²⁵

b. Faktor- faktor timbulnya minat belajar.

Menurut crow and crow dalam buku Abdurrahman shaleh dan muhbib wahab, ada 3 faktor yang mempengaruhi timbulnya minat :

- 1) Dorongan dalam diri individu, missal dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, melakukan penelitian dan lain-lain.
- 2) Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. misal minat untuk belajar karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang²⁶

²⁵ *Ibid.*, hal. 13.

²⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikolog : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 264-265.

Setiap kegiatan yang dilakukan individu sangat dipengaruhi oleh adanya minat, seperti kegiatan belajar- mengajar juga dipengaruhi minat. Dan untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar seorang siswa dan seberapa dalam atau jauhnya minat dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar :

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam yakni :

- 1) Faktor internal(faktor dalam diri siswa),yakni keadaan jasmani dan rohani siswa dan didalam faktor inilah masuk aspek minat yang ada dalam diri siswa.
- 2) Faktor eksternal(faktor dari luar siswa),yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.seperti guru dan lingkungan sosial siswa serta peralatan penunjang pelajaran.
- 3) Faktor pendekatan belajar yakni jenis belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁷

Selain itu menurut Andi Mappiare dalam bukunya beliau mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tugas dan tanggung jawab.
- 2) Adanya perubahan lingkungan

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007), hal. 144.

- 3) Adanya kesempatan untuk menimbulkan minat tersebut.
- 4) Adanya motivasi yang kuat.²⁸

c. Cara Membangkitkan Minat.

Sebelum membangkitkan minat menurut Sukardi ada tiga cara yang digunakan untuk menentukan minat belajar seseorang, yakni :

1) Minat diekspresikan

Minat dapat diketahui melalui pengungkapan kata – kata warga belajar. Anak didik yang mengucapkan kata – kata yang sesuai dengan keinginannya, kesukaan atau ketertarikannya. Misalnya “saya tertarik membaca buku pelajaran di sekolah”. Kata – kata ini menunjukkan anak didik memiliki keinginan atau kemauan yang cenderung dilakukannya, walaupun pada batas ucapan. Bila dikaitkan dengan minat belajar, maka minat yang dimiliki seseorang diekspresikan dalam belajar sehingga mempengaruhi penguasaannya terhadap materi pelajaran

2) Minat yang diwujudkan

Anak didik yang mewujudkan minatnya dapat diamati secara langsung karena tampak dia mengerjakan sesuatu yang diminatinya

3) Minat yang diinventarisasikan

Pada upaya yang ketiga ini, minat dapat diketahui melalui alat pengumpulan data tentang minat. Minat anak didik dapat diukur

²⁸ Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa* (Surabaya: Usaha Nasional, 1995), hal. 62.

dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang telah disediakan. Adapun alat yang sering dipergunakan adalah inventori minat, seperti angket yang biasa digunakan peneliti untuk mengungkapkan minat – minat anak didik tentang apa yang ditelitinya.²⁹

Campbell berpendapat: Bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:

- 1) Memperkaya ide atau gagasan.
- 2) Memberikan hadiah yang merangsang.
- 3) Berkenalan dengan orang yang kreatif.
- 4) Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.
- 5) Mengembangkan fantasi.
- 6) Melatih sikap positif.³⁰

Pendapat lain yang dikemukakan oleh W. Olson dalam Samosir, bahwa untuk memupuk dan meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobbi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal, membaca artikel

²⁹ <http://id.scribd.com/doc/57026523/11/Macam-macam-Minat> diakses pada tanggal 23 april 2013 pukul 22.00

³⁰ <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/minat-belajar.html#ixzz2RIuMo46s> diakses pada tanggal 23 april 2013 pukul 23.22 wib

yang belum pernah dibaca dan membawa hobbi dan olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.

- 2) Latihan dan praktek sederhana dengan cara memikirkan pemecahan-pemecahan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan persoalan-persoalan.
- 3) Membuat orang lain supaya lebih mengembangkan diri yang pada hakekatnya mengembangkan diri sendiri.³¹

Ada beberapa hal yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa diantaranya yaitu :

- 1) Mengajar dengan cara menarik sesuai tingkat perkembangan anak.
- 2) Mengadakan selingan sehat.
- 3) Menggunakan media sesuai dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- 4) Mengurangi sejauh mungkin pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi
- 5) Member penjelasan tentang manfaat materi yang akan diajarkan.
- 6) Menghubungkan materi yang telah diketahui siswa dengan materi yang akan dipelajari.
- 7) Mengadakan kompetensi yang sehat dalam belajar.
- 8) Menerapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana.³²

³¹ *Ibid.*, diakses pukul 23.25 wib

3. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Role Models*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan asesmen (penilaian), agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.³³

Menurut J.R David dalam bukunya Wina Sanjaya berpendapat bahwa strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities to achieves a particular education goal*. Strategi pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁴ Sedangkan Dick and Carey dalam bukunya Wina Sanjaya, juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.³⁵

³² Imansyah Ali Pande, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hal 17-18

³³ Suyono dan Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 20.

³⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 126.

³⁵ *Ibid.*, hal. 126.

Selanjutnya unsur-unsur yang ada dalam strategi pembelajaran yang terjadi disaat proses pendidikan yaitu:

- 1) Subyek yang dibimbing (peserta didik)
- 2) Orang yang membimbing(guru/pendidik)
- 3) Interaksi antara pendidik dengan peserta didik (interaksi edukatif)
- 4) Kearah mana bimbingan ditujukan(Tujuan Pendidikan)
- 5) Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan(materi pendidikan)
- 6) Cara yang digunakan dalam bimbingan(alat dan metoda)
- 7) Tempat dimana bimbingan berlangsung(Lingkungan pendidikan)³⁶

Untuk menentukan strategi yang dibutuhkan oleh seorang guru itu sendiri, terdapat empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang dapat dijadikan pedoman bagi guru sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, yaitu :

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat

³⁶ *Ibid.*, hal.53.

dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan belajar mengajar.

- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan.³⁷

b. Konsep Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif menurut zaini, munthe dan aryani adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.³⁸ Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan-kumpulan strategi untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran, bahkan membuat peserta didik dapat saling mengajar satu sama lain.³⁹ Didalam Pembelajaran aktif menurut bonwell memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan pemikiran ketrampilan analitis dan kritis terhadap topic atau permasalahan yang dibahas

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 5-6.

³⁸ http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pmtk_0802802_chapter2.pdf diakses pada tanggal 1 mei 2013 pukul 23.05 wib

³⁹ Mel Silberman, *Active Learning*(Yogyakarta: Pustaka Insane madani, 1996), hal. xxii.

- 2) Siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran
- 4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berfikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi
- 5) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran

.⁴⁰

Didalam pembelajaran aktif guru memiliki peran seperti yang diungkap oleh Gary Flewelling dan William Higginson sebagai berikut :

- 1) Memberikan stimulasi kepada siswa dengan menyediakan tugas-tugas pembelajaran yang kaya (*rich learning task*) dan terancang dengan baik untuk meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.
- 2) Berinteraksi dengan siswa untuk mendorong keberanian, mengilhami, menantang, berdiskusi, berbagi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, menilai dan merayakan perkembangan, pertumbuhan dan keberhasilan.
- 3) Menunjukkan manfaat yang diperoleh dari mempelajari suatu pokok bahasan.

⁴⁰http://eng.unri.ac.id/download/teachingimprovement/BK2_Teach&Learn_1/Active%20Learning_5.PDF diakses pada tanggal 31 maret 2013 pukul 12: 57

- 4) Berperan sebagai orang yang membantu, seseorang yang mengarahkan dan memberi penegasan, seseorang yang member jiwa dan mengilhami siswa dengan cara membangkitkan rasa ingin tahu, rasa antusias, gairah dari seorang pembelajar yang berani mengambil resiko (risk taking learner), dengan demikian guru berperan sebagai pemberi informasi (informer), fasilitator, dan seorang artis.⁴¹

c. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Role Models*

Pendidikan pada semua tingkatan terkait dengan memperoleh pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skills), dan sikap (attitudes).⁴² Pembelajaran aktif terdapat tipe *role models* termasuk kedalam strategi belajar afektif (affective learning) yang mempermudah dalam pemahaman dan klarifikasi nilai.⁴³ *Role models* itu sendiri adalah tipe belajar kelompok. Robert L. Gilstrap dan William R. Martin memberikan pengertian kerja kelompok sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Adapun pengelompokan biasanya didasarkan pada

- 1) Adanya alat pelajaran yang tidak mencukupi jumlahnya.
- 2) Kemampuan belajar siswa.
- 3) Minat khusus
- 4) Memperbesar partisipasi siswa.

⁴¹ Suyono dan Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.188.

⁴² *Ibid.*, hal.99.

⁴³ *Ibid.*, hal.101

- 5) Pembagian tugas atau pekerjaan.
- 6) Kerja sama yang efektif.⁴⁴

Pembentukan kelompok dalam pembelajaran aktif tipe *role models* mempertimbangkan 6 aspek yang telah disebutkan diatas dan Langkah atau prosedur pembelajaran aktif tipe *role models* adalah :

1. Kelompok peserta didik ke dalam sub-sub kelompok dari lima atau enam, dan berilah setiap kelompok satu lembar kertas dan alat tulis.
2. Perintahkan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi tiga orang yang akan mereka identifikasi sebagai representasi subyek yang sedang didiskusikan.
3. Setelah mereka mengidentifikasi tiga figure yang dikenal dengan baik, mintalah mereka untuk membuat satu daftar karakteristik ketiga orang itu yang mempunyai kesamaan yang menilai mereka sebagai contoh atau model-model peran bagi subjek yang sedang didiskusikan. Mereka harus menulis daftarnya tentang orang dan kharakteristik pada kertas atau menempelkan pada dinding.
4. Kumpulkan kembali seluruh kertas dan bandingkan daftar-daftar dengan meminta kepada setiap kelompok untuk menjelaskan mengapa mereka memilih orang itu.⁴⁵

⁴⁴ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 15-16.

⁴⁵ Mel Silberman, *Active Learning* (Yogyakarta: Pustaka Insane Madani), hal. 209.

F. Hipotesis Tindakan

Bersadarkan dari landasan teori dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :
“dengan strategi *role models* dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP PGRI Bagelen Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013”

G. Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan sedangkan tentang cara-cara dan langkah yang tepat untuk menganalisis sesuatu serta menerapkan cara dan langkah-langkah tertentu. Atau ada yang menyebutnya dengan : *the way to obtain the data*.⁴⁶ Untuk mendapatkan hasil yang menjadi tujuan dalam suatu penelitian, diperlukan suatu metode yang mendukung. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai “upaya peningkatan minat belajar pendidikan agama islam siswa kelas viia smp PGRI Bagelen Purworejo melalui strategi pembelajaran aktif tipe *role models*” ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah

⁴⁶ Akh.Minhaji, *Strategis for Social Research: The Methodological Imagination in Islamic Studies* (Yogyakarta: Suka Press, 2009), hal. 28.

tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan psikologis yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati.⁴⁸ Psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang menyelidiki masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan.⁴⁹

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII_a SMP PGRI Bagelen Purworejo, guru pendidikan agama Islam, dan segenap keluarga besar SMP PGRI Bagelen. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran strategi *role models* dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP PGRI Bagelen Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013

4. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.⁵⁰ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 26.

⁴⁸ Abidin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal.50.

⁴⁹ Muhibbin syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: PT Rosdakarya, 1995), hal.15.

⁵⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 1996), hal. 160.

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe role models. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktik mengajar).

c. Wawancara

Interview(wawancara) adalah pertemuan tanya jawab antara peneliti dg informan untuk tanya jawab.⁵¹ Interview adalah salah satu bentuk teknik komunikasi langsung yaitu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi (individual) dalam bentuk tatap muka(*face to face relationship*) antara pengumpul data dengan responden.⁵² Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan strategi

⁵¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 1619.

⁵² Hadari Nawawi, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, cet. Ketiga (Yogyakarta: Gajah Madah University press, 2006), hal. 98.

pembelajaran aktif tipe role models. Responden dalam wawancara ini adalah siswa di SMP tersebut. Siswa sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru agama kelas VII_a dan beberapa siswa kelas VII_a.

d. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individual. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok sedangkan kuis individual diberikan dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Angket

Angket atau sering disebut kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan penggunaan pertanyaan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis yaitu dalam bentuk isian atau

symbol/tanda.⁵³ Angket digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *role models*. Jumlah butir pertanyaan angket untuk siswa 20 butir.

Butir pernyataan angket untuk siswa disusun berdasarkan skala sikap yaitu skala likert dengan lima alternative jawaban yaitu : SS(sangat setuju), S (setuju), KS (Kurang Setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Tabel 1:

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar

No.	Aspek	No.Item
1	Adanya perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	1,2,3,4,5
2	Rasa senang siswa terhadap guru dan materi	6,7,8,9,10
3	Keterlibatan siswa dalam belajar	11,12,13,14,15
4	Keterlibatan siswa dalam belajar	16,17,18,19,20

Tabel 2:

Cara Pensekoran Butir angket Siswa

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan positif (+)	pernyataan Negatif(-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak Setuju	1	4

⁵³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-rijal Institute), hal. 62.

g. Dokumentasi

Metode atau teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan, seperti data-data yang sudah ada dalam sekolah.⁵⁴

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah:

a. Metode observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan.

⁵⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cetakan ke duabelas 2007), hal. 141.

b. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan.

c. Metode wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap observer dan beberapa siswa kelas V^{iiia} dengan cara bertanya secara langsung untuk menayakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *role models* yang mana hasil dari wawancara tersebut dicatat.

d. Metode Angket

Angket diberikan pada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *role models*

e. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *role models*

f. Tes hasil belajar

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka satu sama lain.⁵⁵ Tes dalam penelitian ini dipergunakan untuk memantau perkembangan minat siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵⁶ Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal.67.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 330.

- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁷

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran matematika berlangsung yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe role models

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif. Sehingga mudah dibaca dan dipahami.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 331.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa kuis. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran aktif tipe *role models* dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran Matematika berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *role models*

e. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

Selain menggunakan analisis kualitatif peneliti juga menggunakan analisis dengan menggunakan statistic sederhana. Dan untuk angket minat, angket dikelompokkan menurut kriteria yang ada dan ditabulasikan ke dalam tabel, yang selanjutnya dianalisis untuk

memperoleh kesimpulan. Dengan skala Likert Siswa mengisi angket dengan cara member tanda check(v) pada jawaban yang sesuai.⁵⁸

Skala Likert itu sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁹ Dengan skala likert, variabel dijabarkan menjadi indicator variabel. Dan indicator tersebut menjadi pedoman dalam menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan-pernyataan.

Analisis data yang berbentuk angket minat siswa tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah Frekuensi (banyaknya Individu).⁶⁰

Selanjutnya data dari angket tersebut ditafsirkan dalam bentuk yang bersifat kualitatif. Tafsiran yang digunakan untuk data kualitatif terhadap data kuantitatif adalah sebagai berikut :

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, hal.135.

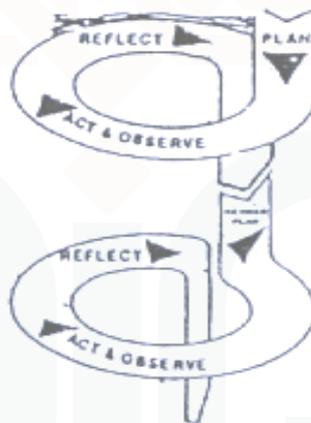
⁵⁹ *Ibid*, hal.134.

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal.40-41

- 1) 76% - 100% = Kategori Baik
- 2) 56% - 75% = Kategori Cukup
- 3) 40% - 55% = Kategori Kurang Baik
- 4) 0% - 39% = Kategori Tidak Baik.⁶¹

8. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, di mana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planing* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut:⁶²



Gambar I.

Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart

⁶¹ Harun Al Rasyid, *Implementasi Strategi Information Search untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas XI di SMK Diponegoro Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 46.

⁶² Rochiati Wiriattmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas ...*, hal. 66.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran PAI. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *role models*. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *role models*
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan soal tes (kuis) yang akan diberikan pada akhir siklus 1
- 5) Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa.

Anggota kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen. Pembagian kelompok dilakukan pada

awal pembelajaran yaitu pada siklus 1 kemudian pada siklus berikutnya juga masih menggunakan pembagian kelompok tersebut.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti mendesain pembelajaran aktif tipe *role models* yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti..

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru yang juga merupakan peneliti sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *role models*

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti dilakukan refleksi. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang

dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjunya.

Siklus II

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *role models*

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, serta daftar lampiran.

Bab I : merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : berisi tentang gambaran umum SMP PGRI BAGELEN, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya terkini, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki SMP PGRI Bagelen.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran PAI, yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran di SMP PGRI Bagelen dengan strategi *role models* di kelas VII A SMP PGRI Bagelen Purworejo, serta pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *role models* terhadap minat belajar PAI.

Kemudian bab terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi kesimpulan, saran dan kata penutup

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tindakan kelas yang dilakukan terhadap pembelajaran PAI kelas VIIA SMP PGRI Bagelen Purworejo pada tahun pelajaran 2012/ 2013 dengan menggunakan strategi *role models* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tindakan dengan strategi *role models* untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas VIIA adalah sebagai berikut :
 - a. Perencanaan
Perencanaan dilakukan oleh guru peneliti berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebelum melaksanakan tindakan.
 - b. Pelaksanaan
Tindakan dilakukan oleh peneliti sebanyak 2 siklus, dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti menggunakan strategi pemantap yaitu *return on your investment* dan *keep on learning*.
 - c. Evaluasi
Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.
2. Berdasarkan tindakan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan II dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *role models* minat belajar PAI siswa kelas VIIA SMP PGRI Bagelen Purworejo mengalami peningkatan minat belajar siswa. Minat belajar siswa pada pra

silus 64,53% siklus I adalah sebesar 66,33%, dan siklus 2 sebesar 66,94% dan masuk dalam kategori cukup.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam memberikan semangat dan dukungan serta saran kepada guru dalam meningkatkan pembelajarannya. Selain itu penambahan/melengkapi fasilitas sarana dan prasarana juga sangat membantu dan mendukung proses belajar siswa.

2. Bagi siswa

Bagi siswa agar lebih meningkatkan semangat dan kekompakannya dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah Pendidikan Agama Islam. Jangan segan untuk bertanya pada guru jika menemui kesulitan.

3. Perlu adanya tindakan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, kekuatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, bagi penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan kualitas pembelajaran dan menjadi inspirator bagi siswa-siswa. Amin



DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyid, Harun. 2012. *Implementasi Strategi Information Search untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas XI di SMK Diponegoro Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Arifin, Muzayyin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Gafindo Persada
- <http://digilib.uin-suka.ac.id>
- http://eng.unri.ac.id/download/teachingimprovement/BK2_Teach&Learn_1/Active%20Learning_5.PDF
- <http://id.scribd.com/doc/51541205/Pengertian-Pendidikan-Agama-Islam-menurut-berbagai-pakar>
- <http://id.scribd.com/doc/57026523/11/Macam-macam-Minat>
- <http://lib.uin-malang.ac.id>
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s_10151_0608715_chapter2.pdf
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pmtk_0802802_chapter2.pdf
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/minat-belajar.html#ixzz2RIuMo46s>
- Ismiatun, Erni. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII D SMP Pandak Bantul*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Khasanah, Ari Fatun Nur. 2004. *Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

- Kunandar. 2006. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mahfudz, Choirul. 2011. *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mappiare, Andi. 1995. *psikologi orang dewasa*, Surabaya: Usaha Nasional
- Marimba, Ahmad. 1987. *pengantar filsafat pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif
- Minhaji, Akh. 2009. *Strategis for Social Research: The Methodological Imagination in Islamic Studies*, Yogyakarta: Suka Press
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja
- Musaheri. 2005. *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nata, Abidin. 1999. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nawawi, Hadari. 2006. *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, cet. Ketiga, Yogyakarta: Gajah Madah University press
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, cetakan ke duabelas
- Pande, Imansyah Ali. 1984. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional
- Penyusun, Tim. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Permendiknas no 22 tahun 2006 tentang standar isi.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta Rosdakarya
- Rusyan, Tabrani. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Shaleh, Abd. Rachman. 1976. *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang

- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikolog : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media
- Shaleh, Abdul Rahman. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana
- Silberman, Mel. 1996 *Active Learning*, Yogyakarta: Pustaka Insane madani, 1996
- Singer, Kurt. 1973. *Membina Hasrat Belajar*, Bandung: Remaja Karya, 1973
- Sudijono, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sufiyana, Ahmad Ikhda. 2004. *Pengaruh Efektivitas Proses Pembelajaran Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Bidang Studi Agama Islam Studi di SMPN 2 Klego Boyolali kelas 3*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Suyono dan Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: PT Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I

DAFTAR NAMA RESPONDEN

nomor		Nama Siswa
urut	NIS	
1	6151	EKA YULIANA MUYANTI
2	6152	WATIK LESTARI
3	6153	YUNIANI
4	6154	LIA INDRIANA
5	6155	DWI ESTININGSIH
6	6156	MELA FITRI MALASARI
7	6157	HELLEN SUKMAWATI
8	6158	RETNO WULANDARI
9	6159	RIZKI INDRIYANI
10	6160	TYAS WELLY ANGGORO
11	6161	DITA KURNIAWAN
12	6162	DIKA KURNIAWAN
13	6163	ALDI FIRMANSYAH
14	6164	TRİYANTO
15	6165	DOOHAN HARDIYANTO
16	6166	EFENDI ANDRIYANTO
17	6167	SOFYAN HIDAYAT
18	6168	SUPANGAT
19	6169	ARIS SUSETYO
20	6170	ALDI VERI WIHENDRA
21	6171	NIKO PRASETYO
22	6172	DWI PUJO HARJONO

Lampiran II

Tabel Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Rata-rata Kondisi Prasarana
1	RUANG TEORI /KELAS	7	8	rsk ringan
2	LAB KOMPUTER	7	8	baik
3	RUANG PERPUSTAKAAN	7	8	baik
4	RUANG SERBAGUNA	14	13	rsk ringan
5	RUANG UKS	14	3	rsk ringan
6	RUANG KOPERASI	4	4	rsk ringan
7	RUANG BP/BK	2	2.5	rsk ringan
8	RUANG KEPALA SEKOLAH	3	0	baik
9	Ruang GURU	7	7	rsk ringan
10	RUANG TU	3	6	baik
11	KAMAR WC GURU PA	2	1	baik
12	RUANG WC PI	2	1	baik
13	RUANG WC SISWA PA	2	1	baik
14	RUANG WC SISWI PI	2	1	baik
15	GUDANG	7	2.5	rsk ringan

Lampiran III

Daftar Nama Guru SMP PGRI Bagelen

No	Nama	Gelar	Pendidikan	Mengajar
1	Triyasih	-	SMA/Sederajat	-
2	Sudiyono	-	SMP/Sederajat	-
3	Ratmono	-	SMP/Sederajat	-
4	Sungkono	-	SMP/Sederajat	-
5	Sri Handayaningsih	S.Pd	D4/S1	B Indonesia,
6	Slamet Ruwiyanto	-	D1	IPA
7	Supomo	S.Pd	D4/S1	B. Inggris,
8	Setiyati Utami	S.Pd	D4/S1	Matematika,
9	Artati	S.P	D4/S1	IPA
10	Ani Kusti Mulyani	S.E.	D4/S1	IPS
11	Agus Nur Yuwantoro	S.Pd	D4/S1	IPS
12	Sutopo	-	SMP/Sederajat	-
13	Rochani	S.Pd	D4/S1	KKPI/ TIK
14	Jumali	S.Pd	D4/S1	PKn
15	Siti Baiyatun	S.Pd	D4/S1	B Indonesia,
16	Suhartono	A.Ma.Pd	D3	B Indonesia,
17	Jaka Sucipta	-	Null	IPS
18	Sarpan	S.Pd	D4/S1	BK
19	Rita Yohannita	S.Pd	D4/S1	B Inggris,
20	Dwi Soetomo	S.Pd	D4/S1	Mulok B Daerah
21	Sulistyanto	-	SMA/Sederajat	-
22	Nur Rohmah Hayati		SMA/Sederajat	Pendidikan Agama Islam

Lampiran IV

Pedoman wawancara

A. Kepala Sekolah SMP PGRI Bagelen

1. Bagaimana latar belakang berdirinya sekolah dan perkembangannya sampai sekarang?
2. Siapa pendiri sekolah ini dan kapan didirikan?
3. Apa dasar dan tujuan didirikan sekolah ini?
4. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan perkembangan jumlah siswa, keadaan guru dan karyawan di sekolah ini?
5. Bagaimana sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan pembelajaran di sekolah ini?

B. Siswa kelas VII A SMP PGRI Bagelen.

1. Apa yang kamu rasakan terkait pembelajaran PAI yang kemarin?
2. Apa kamu senang dengan model pembelajaran PAI yang diterapkan sekarang daripada yang sebelumnya?alasanya?
3. Menurut kamu adakah perbedaan suasana pembelajaran PAI yang dilaksanakan saat sekarang dan yang sebelumnya?apa perbedaanya?
4. Jika dibandingkan dengan metode sebelumnya apakah metode pembelajaran PAI menyenangkan?mengapa?

Lampiran V

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal:

Berilah tanda (V) pada setiap pernyataan dibawah ini:

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan			Ket.
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1	Semangat mendengarkan penjelasan guru dengan tenang				
2	Semangat mendengarkan pertanyaan dari guru/teman				
3	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran				
4	Senang mengerjakan tugas dari guru				
5	Menyadari pentingnya belajar PAI				
6	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran				
7	Memperhatikan penjelasan dari guru				
8	Berani menyampaikan pendapat				
9	Menghargai pendapat orang lain				

Observer

Lampiran VI

INSTRUMEN OBSERVASI GURU SIKLUS

Nama Sekolah : SMP PGRI Bagelen
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Hari/ Tanggal :
 Materi Pokok :

Aspek yang dinilai	Ada	Tidak	Keterangan
Ketrampilan membuka Pelajaran			
a. Menarik perhatian siswa			
b. Membuat apersepsi			
c. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari			
Ketrampilan menjelaskan materi			
a. Kejelasan			
b. Penggunaan contoh			
c. Penekanan hal penting			
d. Penggunaan metode secara tepat			
Interaksi pembelajaran			
a. Mendorong siswa aktif			
b. Kemampuan mengelola kelas			
c. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
Ketrampilan memberikan pertanyaan			
a. Penyebaran			
b. Pemindahan giliran			
c. Pemberian waktu berfikir			
Ketrampilan memberikan penguatan materi			
Ketrampilan menggunakan waktu :			
a. Menggunakan waktu selang			
b. Menggunakan waktu secara proporsional			
c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal			
d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
Ketrampilan Menutup Pelajaran			
a. Meninjau kembali isi materi			
b. Memberikan tugas			

Lampiran VII

ANGKET MINAT BELAJAR PAI

Nama / No.Absen:

Tanggal:

I. Pengantar

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan-pernyataan tentang minat belajar pendidikan agama Islam. Siswa-siswa diharapkan membaca dengan teliti dan memberikan jawaban pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan apa yang siswa-siswa alami.

Jawallah dengan jujur dan sesuai dengan apa yang adik-adik alami. Jawaban adik akan dijaga kerahasiaanya, tidak akan berpengaruh pada nilai dan semata-mata dipergunakan untuk penelitian ilmiah.

II. Petunjuk

Untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam angket ini siswa-siswa cukup memberikan tanda cek (V) pada kolom yang telah tersedia. Pilihlah objection yang sesuai dengan keadaan diri siswa-siswa. Jawablah dengan jujur.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan dan bersemangat mengikuti pelajaran PAI				
2	Jika saya ramai didalam kelas saya akan ditegur oleh guru				
3	jika saya tidak memperhatikan penjelasan dari guru saya merasa bersalah				
4	ketika guru masuk kelas saya sudah menyiapkan buku dan alat diatas meja				
5	Selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru				
6	menurut saya pelajaran PAI membosankan				
7	Saya senang dengan metode yang digunakan oleh guru				
8	saya lebih tertarik untuk belajar dari pada bermain sama teman				
9	saya berminat untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan pelajaran PAI				
10	saya sering merasa mengantuk ketika pelajaran sedang berlangsung				
11	saya selalu bertanya pada guru apabila belum paham terhadap materi yang disampaikan				
12	jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya bertanya kepada teman				
13	setiap kali guru memberikan pertanyaan saya selalu menjawab				
14	saya selalu bersemangat dalam melaksanakan tugas dari guru				
15	Saya selalu membaca buku yang ada kaitannya dengan pelajaran				
16	Saya terdorong untuk berprestasi lebih baik apabila teman berhasil				

17	PAI dapat menjadikan saya lebih beriman dan bertaqwa				
18	Saya merasa malu jika nilai ulangan saya jelek, dan saya akan berusaha memperbaikinya dilain waktu				
19	Pemberian reward dari guru dapat meningkatkan semangat saya untuk lebih berprestasi				
20	saya lebih sering bermain bersama teman yang berprestasi karena dapat mendorong saya untuk berprestasi				

Lampiran VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus / Pertemuan : 1/1

Satuan pendidikan : SMP PGRI Bagelen

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pokok Bahasan : Sejarah Nabi Muhammad saw

Kelas / Semester : VII / II

Waktu : 2x40 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami sejarah Nabi Muhammad saw

B. Kompetensi dasar

1. Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad saw
2. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw.
3. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah

C. Indikator Kompetensi

1. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. Sebagai rahmatan lil 'alamin
2. Menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw dan sahabat. dalam menghadapi masyarakat Makkah.

3. Meneladani perilaku Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran dengan metode *role models*, diharapkan siswa mampu :

1. Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw. Untuk menyempurnakan akhlak serta membangun manusia mulia dan bermanfaat.
2. Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw. Sebagai rahmat bagi alam semesta, serta pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

E. Karakter Siswa yang diharapkan

- a. Rasa hormat dan perhatian (respect)
- b. Amanah
- c. Tanggung Jawab (responsibility)
- d. Jujur (fairness)

F. Materi Pembelajaran.

1. Misi Nabi Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak mulia

Nabi Muhammad saw. bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*”

2. Misi Nabi Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang mulia dan bermanfaat

3. Misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta

Allah berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ.

Artinya: “Dan tidak kami mengutus engkau Muhammad sebagai rahmat untuk seluruh alam.” (Q.S. Al-Anbiya ayat 107)

4. Misi Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat

5. Sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. (basyiran wa nadhiran).

Perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah.

Nabi Muhammad saw. dalam menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat Mekah mendapat berbagai tantangan dan rintangan. Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Rasulullah sellau sabar dan tegar dalam menyampaikan dakwah Islam. Kaum Quraisy yang tidak senang dengan dakwah Nabi Muhammad selalu membuat Nabi Muhammad mengalami penderitaan.

Perjuangan para sahabat Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah.

Para sahabat senantiasa membela Nabi Muhammad saw. untuk menghadapi penderitaan yang ditimbulkan dari halangan dan rintangan kaum kafir Quraisy. Pada sahabat dengan sabar dan tabah memegang teguh keyakinan bahwa Tidak ada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Meneladani perilaku Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

G. Metode Pembelajaran

1. *Interactive lecturing*
2. *Role models*
3. *Return on your investment*

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p>Intro / pendahuluan</p> <p>a. Guru memberi salam pembuka</p> <p>b. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang telah lalu</p> <p>c. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan</p>	5 menit	<i>Interactive lecturing</i>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1.) Eksplorasi</p>	30 menit	<i>Interactive lecturing, role</i>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru b. Guru Membagi Siswa Menjadi 4 Kelompok c. Guru Memberikan Tugas Kepada Masing-Masing Kelompok <p>2.) Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setiap Kelompok Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru b. Setiap Kelompok Menuliskan <p>3.) Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru Meminta Salah Satu Anggota Kelompok Untuk Maju Ke Dpn b. Guru Meminta Perwakilan Masing-Masing Kelompok Untuk Mempresentasikan Hasil Belajrnya c. Guru meminta kelompok 	<p><i>models</i></p>
--	---	----------------------

	lain untuk merespon hasil dari presentasi kelompok yang maju		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru memberikan kesimpulan</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>c. Guru memberikan salam penutup.</p>	30 menit	<i>Return on your investment</i>
	Jumlah	80 menit	

I. Penilaian

- a. Teknik
 - Tes
- b. Bentuk instrument
 - Test tertulis
- c. Bentuk instrument

Tertulis/uraian :

1. Apakah tugas Nabi Muhammad sebagai rasul Allah?
2. Tulislah hadis yang menjelaskan bahwa Nabi Muhammad diutus Allah supaya menyempurnakan Akhlak manusia?

3. Keteladanan apakah yang dapat kita petik dari Nabi Muhammad?
4. Tulislah ayat yang menjelaskan bahwa Nabi Muhammad itu sebagai Uswatun hasanah bagi umatnya?
5. Sumber Belajar/ media

J. Sumber :

Judul : Mutiara Pendidikan Agama Islam(2011)

Pengarang : supardjo

Penerbit : PT wangsa Jatra Lestari

Alat : Papan Tulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus / Pertemuan : II/ I

Satuan pendidikan : SMP PGRI Bagelen

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pokok Bahasan : Perilaku Terpuji

Kelas / Semester : VII / II

Waktu : 2x40 menit

A. Standar Kompetensi

Membiasakan perilaku terpuji

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan pengertian kerja keras, tekun, ulet dan teliti
2. Memberikan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti.
3. Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti

C. Indikator Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet dan teliti
2. Siswa dapat membacakan dan mengartikan dalil naqli tentang kerja keras, tekun, ulet dan teliti.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh perilaku terpuji kerja keras, tekun, ulet dan teliti.
4. Menjelaskan manfaat berperilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti

5. Siswa dapat membiasakan contoh perilaku terpuji kerja keras, tekun, ulet dan teliti.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari perilaku terpuji seperti bekerja keras, tekun, ulet dan teliti dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *role models* diharapkan siswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian kerja keras, tekun, ulet dan teliti
2. Menampilkan perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti
3. Berperilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti dalam kehidupan sehari-hari

E. Karakter siswa yang diharapkan

- a. Bekerja keras
- b. Ulet
- c. Tekun
- d. teliti

F. Materi Pembelajaran

- a. Kerja keras.

Sikap kerja keras lebih dikenal dengan sebutan etos kerja. Kerja keras adalah suatu sikap kerja yang penuh dengan motivasi untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan. Bekerja merupakan kewajiban bagi setiap orang untuk memperoleh penghasilan guna apa yang dicita-citakan. Bekerja merupakan kewajiban bagi setiap orang untuk memperoleh penghasilan guna mencukupi keperluan hidup sehari-hari.

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿٩١﴾ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿٩٢﴾ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿٩٣﴾

9. dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,

10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian[1546],

11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,

[1546] Malam itu disebut sebagai pakaian karena malam itu gelap menutupi jagat sebagai pakaian menutupi tubuh manusia.

b. Tekun

Tekun berarti bersungguh-sungguh dan terus menerus dalam bekerja meskipun mengalami kesulitan, hambatan dan rintangan.

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْسُ مِنْ رَوْحِ

اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

87. Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

c. Ulet

Ulet berarti tahan uji, tidak mudah menyerah jika mengalami hambatan dan rintangan. Jika mengalami kegagalan dalam suatu usaha, kita tidak mengeluh, tidak sedih. Dan tidak putus asa. Kita harus bersikap ulet untuk mencari jalan lain sehingga berhasil dengan baik.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿٧٦٧﴾

11. bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah[767]. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

[767] Bagi tiap-tiap manusia ada beberapa Malaikat yang tetap menjaganya secara bergiliran dan ada pula beberapa Malaikat yang mencatat amalan-amalannya. dan yang dikehendaki dalam ayat ini ialah Malaikat yang menjaga secara bergiliran itu, disebut Malaikat Hafazhah.

[768] Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka.

d. Teliti

Teliti berarti berhati-hati, tidak gegabah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan

G. Metode Pembelajaran

a. *Interactive lecturing*

b. *Role models*

c. *Keep on learning*

H. Kegiatan pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Intro / pendahuluan d. Guru memberi salam pembuka e. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang telah lalu f. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan	5 menit	<i>Interactive lecturing</i>
2	Kegiatan Inti 4.) Eksplorasi d. Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru e. Guru Membagi Siswa	30 menit	<i>Interactive lecturing, role models</i>

	<p>Menjadi 4 Kelompok</p> <p>f. Guru Memberikan Tugas Kepada Masing-Masing Kelompok</p> <p>5.) Elaborasi</p> <p>c. Setiap Kelompok Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru</p> <p>d. Setiap Kelompok Menuliskan</p> <p>6.) Konfirmasi</p> <p>d. Guru Meminta Salah Satu Anggota Kelompok Untuk Maju Ke Dpn</p> <p>e. Guru Meminta Perwakilan Masing-Masing Kelompok Untuk Mempresentasikan Hasil Belajrnya</p> <p>f. Guru meminta kelompok lain untuk merespon hasil dari presentasi kelompok yang maju</p>	
--	---	--

3	<p>Penutup</p> <p>d. Guru memberikan kesimpulan</p> <p>e. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>f. Guru memberikan salam penutup.</p>	30 menit	<i>Keep on learning</i>
	Jumlah	80 menit	

I. Penilaian

d. Teknik

Tes

e. Bentuk instrument

Tes tertulis

f. instrument

Pertanyaan :

1. Apa manfaat mempelajari materi perilaku terpuji?
2. Sebutkan contoh perilaku terpuji?
3. Bagaimana cara kalian menerapkan perilaku terpuji?

J. Sumber Belajar/ media

Sumber :

Judul : Mutiara Pendidikan Agama Islam(2011)

Pengarang : supardjo

Penerbit : PT wangsa Jatra Lestari

Alat : Papan Tulis



Lampiran IX

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : wawancara

Hari / tanggal : Sabtu, 11 Mei 2013
Jam : 10.00
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Observer (bpk djamali)

Deskripsi Data :

Peneliti wawancara dengan observer mengenai proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Menurut beliau terjadi perubahan suasana pembelajaran. Pada siklus I ini siswa mulai tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Mereka mau menjawab pertanyaan walaupun dengan malu-malu dan saling nawarin ke teman-temannya terlebih dahulu. Peneliti mendiskusikan rencana perbaikan untuk siklus II. Rencana perbaikan siklus II yaitu guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pelajaran dan mengarahkan saat melakukan diskusi agar siswa tidak bercerita sendiri saat melaksanakan diskusi.

Interpretasi

Terjadi perubahan suasana pembelajaran dari yang sebelum-sebelumnya. Pada siklus I ini siswa mulai tertarik memperhatikan materi pembelajaran, mereka juga mau menjawab pertanyaan walaupun dengan malu-malu.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : wawancara

Hari / tanggal : Sabtu, 11 Mei 2013
Jam : 10.00
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Observer (bpk Agus Nur Y)

Deskripsi Data :

Dalam refleksi siklus I peneliti melakukan wawancara sekilas balik pelaksanaan siklus I. Menurut beliau terjadi peningkatan antusias siswa menerima pelajaran PAI. Guru dapat mengakomodasi perbedaan pemahaman siswa dan mulai terlihat ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran PAI. Dan beliau juga berkata sudah bagus sudah ada komunikasi dua arah dan harap maklum peningkatan itu tidak sama seperti SMP Negeri, SMP kita swasta. Dan selanjutnya peneliti juga meminta pertimbangan rencana perbaikan di siklus II. Rencana perbaikan untuk siklus II yaitu mengacak siswa saat melakukan diskusi kelompok, diharapkan dengan cara itu bisa memperkecil kemungkinan siswa bercerita sendiri saat proses diskusi.

Interpretasi

Terjadi peningkatan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Guru dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan pemahaman yang terjadi di dalam siswa. Siswa terlihat senang dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran PAI.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan data : wawancara

Hari / tanggal : Senin, 13 mei 2013
Jam : 09.00(istirahat sekolah)
Lokasi : Ruang Kelas
Sumber Data : siswa kelas VIIA

Deskripsi Data :

Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa.

P : Peneliti dan S : siswa

P : “ Assalamualaikum, adik...maaf ibuk mengganggu istirahatnya ya, boleh kn?”

S1, S2 : “Monggo bu,,, tidak apa-apa”

P : “ Apa yang adik rasakan dengan pembelajaran PAI yang ibu laksanakan saat hari saptu kemarin?”

S1 : “Lebih semangat belajar dan senang”

S2 : “Masih kurang jelas karena ibu menjelaskan sambil berkeliling dan tidak menulis dipapan tulis”.

P : “ Apakah adik senang dan lebih tertarik dengan metode pembelajaran PAI yang diterapkan sekarang dari pada sebelumnya? Alasannya?

S1, S2 : “ cara ibu mengajar membuat kita terinspirasi dan tidak takut untuk mengaku tidak bisa, dan smakin bersemangat untuk belajar seperti kata ibu, jihadnya seorang pelajar itu ya belajar”

P : “Menurut adik apakah ada perbedaan suasana pembelajaran PAI yang dilaksanakan pada saat sekarang dan sebelumnya?

S1: “ada bu, sekarang lebih memahami dan lebih santai dan tidak ngantuk”

S2 : “tidak dikasih reward insyaAllah kita jujur bu, nanti ibu bangkrut ngasi reward terus”

P : “trimakasih ya dek, maaf lho ini ibuk jadi ganggu istirahatnya”

S1, S2 : “ iya sama-sama bu”

Interpretasi

Siswa mulai menyadari pentingnya belajar PAI, siswa mulai tertarik dengan strategi pembelajaran aktif tipe *role models*. Suasana pembelajaran lebih interaktif, tidak menegangkan.



Lampiran X

INSTRUMEN OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP PGRI Bagelen
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 11 mei 2013
 Materi Pokok :

Aspek yang dinilai	Ada	Tidak	Keterangan
Ketrampilan membuka Pelajaran			
a. Menarik perhatian siswa	v		
b. Membuat apersepsi	v		
c. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	v		
Ketrampilan menjelaskan materi			
a. Kejelasan dan sumber belajar secara tepat	V		
b. Penggunaan contoh	v		
c. Penekanan hal penting	V		
d. Penggunaan metode secara tepat	v		
Interaksi pembelajaran			
a. Mendorong siswa aktif	V		
b. Kemampuan mengelola kelas	v		
c. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan	v		
Ketrampilan memberikan pertanyaan			
a. Penyebaran		V	Urut bangku
b. Pemindahan giliran		V	
c. Pemberian waktu berfikir	v		
Ketrampilan memberikan penguatan materi			
Ketrampilan menggunakan waktu :			
a. Menggunakan waktu selang	v		
b. Menggunakan waktu secara proporsional	v		
c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal		V	Anak terlambat msk setelah istirahat
d. Memanfaatkan waktu secara efektif	v		
Ketrampilan Menutup Pelajaran			
a. Meninjau kembali isi materi	V		
b. Memberikan tugas	V		

INSTRUMEN OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP PGRI Bagelen
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Hari/ Tanggal : Senin / 16 mei 2013
 Materi Pokok :

Aspek yang dinilai	Ada	Tidak	Keterangan
Ketrampilan membuka Pelajaran			
a. Menarik perhatian siswa	V		
b. Membuat apersepsi	V		
c. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari	V		
Ketrampilan menjelaskan materi			
a. Kejelasan dan sumber belajar tepat	V		
b. Penggunaan contoh	V		
c. Penekanan hal penting	V		
d. Penggunaan metode secara tepat	V		
Interaksi pembelajaran			
a. Mendorong siswa aktif	V		
b. Kemampuan mengelola kelas	V		
c. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan	V		
Ketrampilan memberikan pertanyaan			
a. Penyebaran	V		
b. Pemindahan giliran	V		Hitung 1, 2, 3, 4
c. Pemberian waktu berfikir	V		
Ketrampilan memberikan penguatan materi			
Ketrampilan menggunakan waktu :			
a. Menggunakan waktu selang	V		
b. Menggunakan waktu secara proporsional	V		
c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	V		
d. Memanfaatkan waktu secara efektif	V		
Ketrampilan Menutup Pelajaran			
a. Meninjau kembali isi materi	V		
b. Memberikan tugas	V		

Lampiran XI

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal: Sabtu, 11 Mei 2013

Berilah tanda (V) pada setiap pernyataan dibawah ini:

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan			Ket.
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1	Semangat mendengarkan penjelasan guru dengan tenang		V		
2	Semangat mendengarkan pertanyaan dari guru/teman	V			
3	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran		V		
4	Senang mengerjakan tugas dari guru	V			
5	Menyadari pentingnya belajar PAI		V		
6	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran	V			
7	Memperhatikan penjelasan dari guru	V			
8	Berani menyampaikan pendapat	V			
9	Menghargai pendapat orang lain	V			

Observer

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal: Sabtu, 11 Mei 2013

Berilah tanda (V) pada setiap pernyataan dibawah ini:

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan			Ket.
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1	Semangat mendengarkan penjelasan guru dengan tenang		V		
2	Semangat mendengarkan pertanyaan dari guru/teman		V		
3	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran		V		
4	Senang mengerjakan tugas dari guru	V			
5	Menyadari pentingnya belajar PAI	V			
6	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran	V			
7	Memperhatikan penjelasan dari guru	V			
8	Berani menyampaikan pendapat	V			
9	Menghargai pendapat orang lain	V			

Observer

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal: Kamis 16 mei 2013

Berilah tanda (V) pada setiap pernyataan dibawah ini:

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan			Ket.
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1	Semangat mendengarkan penjelasan guru dengan tenang	V			
2	Semangat mendengarkan pertanyaan dari guru/teman		V		
3	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran	V			
4	Senang mengerjakan tugas dari guru	V			
5	Menyadari pentingnya belajar PAI	V			
6	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran	V			
7	Memperhatikan penjelasan dari guru	V			
8	Berani menyampaikan pendapat	V			
9	Menghargai pendapat orang lain	V			

Observer

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal: Kamis 16 Mei 2013

Berilah tanda (V) pada setiap pernyataan dibawah ini:

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan			Ket.
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1	Semangat mendengarkan penjelasan guru dengan tenang	V			
2	Semangat mendengarkan pertanyaan dari guru/teman		V		
3	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran	V			
4	Senang mengerjakan tugas dari guru	V			
5	Menyadari pentingnya belajar PAI	V			
6	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran	V			
7	Memperhatikan penjelasan dari guru	V			
8	Berani menyampaikan pendapat	V			
9	Menghargai pendapat orang lain	V			

Observer

Lampiran XII

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Rohmah Hayati
Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 23 Juli 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Bagelen, Rt/Rw : 02/07, Purworejo. Kode pos : 54174
Email : nur.rohmah.hayati@gmail.com
Tlp/ Hp : 083840332149
Riwayat pendidikan :
Formal :
SDN Bagelen : 1996-2002
SMP N 17 Purworejo : 2002-2005
SMA N 3 Purworejo : 2005-2008